

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran bahasa Indonesia memegang peranan utama dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta analitis peserta didik. Selama pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik melakukan analisis dan menafsirkan teks-teks yang kompleks, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis dan argumentatif (Setiawan dkk, 2020). Membaca adalah suatu kegiatan yang melibatkan proses mengenali, mengingat, dan memperoleh arti dari teks yang dibaca. Membaca cepat adalah kompetensi individu dengan motoriknya serta memaksimalkan fungsi dari mentalnya yang berkaitan dengan dimensi kognitif supaya bisa mendapatkan pemahaman dari isi bacaan dengan mendalam dan bisa menginterpretasikan bacaan secara tepat dan cepat (Halawa & Lase, 2022).

Membaca cepat juga diartikan sebagai membaca dengan gerakan mata yang lebih cepat dalam memperhatikan maupun melihat tulisan yang ada untuk memperoleh dan mencari informasi di dalamnya. Teknik membaca cepat ini sangat cocok diterapkan ketika seseorang dituntut untuk menemukan ide pokok dalam bacaan yang panjang. Ide pokok adalah gagasan inti yang terdapat dalam tulisan maupun konsep yang akan diutarakan penulis kepada para pembacanya dan terletak pada paragraf pembuka atau paragraf utama dalam teks dan memberikan arah dan fokus pada isi bacaan (Rahim, A. A, 2022). Dari artikel yang ditulis Hary Soedarto Hardjono, dkk (2018) bahwa Teknik *skimming* adalah sebuah teknik pembelajaran yang bisa diimplementasikan dalam upaya penumbuhan keterampilan membaca dan memperoleh ide pokok bacaan dengan meminta siswa

mengabaikan isi bacaan yang hanya bersifat penjelas pada setiap paragraf, kalimat, atau kata-kata yang tertulis namun hanya berfokus pada pokok utama bacaan secara cepat sehingga tidak membuang banyak waktu secara percuma.

Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, ada kompetensi dasar yang dikaitkan dalam pelajaran menemukan ide pokok pada sebuah bacaan, yaitu KD 3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan Teknik membaca cepat. Dalam pembelajaran menemukan ide pokok ada tiga indikator ketercapaian, yakni siswa mampu menemukan ide pokok, mengetahui, dan menjelaskannya setelah ia membaca suatu bacaan atau kalimat yang guru berikan.

Pada kenyataannya, siswa kelas VII K SMP Negeri 11 Kota Jambi telah melakukan proses belajar mengajar, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi oleh para guru maupun dari siswa sendiri. Permasalahan yang sering muncul yaitu guru masih kebingungan dalam menentukan teknik yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajarannya. Dalam pembelajaran membaca cepat, siswa diberi teks bacaan dan disuruh membaca dalam hati, kemudian dilanjutkan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai isi bacaan tersebut. Kegiatan membaca siswa dilakukan tanpa bimbingan dan tanpa teknik yang benar membuat siswa mudah bosan.

Mengacu kenyataan di atas, maka untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman perlu kiranya guru menerapkan teknik-teknik membaca yang ada dan salah satunya adalah teknik *skimming*. Teknik *skimming* bisa dijadikan contoh teknik yang bisa membantu siswa menemukan ide pokok bacaan. Dengan menerapkan teknik *skimming* diharapkan siswa akan lebih mudah

dalam mengenali dan memperoleh ide pokok bacaan yang panjang untuk menemukan gagasan utama dari teks dengan lebih efektif. Dalam teknik skimming siswa dituntut untuk memfokuskan pandangan hanya pada unsur-unsur yang penting saja. Jadi, tidak semua kata harus dibaca karena tidak setiap kata yang tercetak itu dibutuhkan oleh siswa. Pada kegiatan ini siswa dilatih untuk melebarkan pandangan hanya pada bagian-bagian tertentu yang dianggap penting, dengan selalu melompati atau melewati hal-hal yang dianggap tidak penting. Apabila siswa sudah mendapatkan kata atau kalimat yang dicarinya, maka siswa dapat menandainya.

Dengan terlatihnya siswa kelas VII K menggunakan teknik skimming ini, siswa mempunyai kemampuan membaca berbagai jenis bahan dalam waktu yang lebih singkat. Selain itu dapat membantu siswa dalam menghadapi kebosanan dalam melakukan tugas membaca.

Dari uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Teknik *Skimming* Terhadap Menemukan Ide Pokok Paragraf dalam Pembelajaran Membaca Cepat pada Siswa SMP N 11 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Kemampuan membaca cepat siswa kelas VII K SMP N 11 Kota Jambi kurang maksimal. Faktor-faktor yang menyebabkan tersebut ialah sebagai berikut.

1. Minat baca pada siswa sangat rendah, pada umumnya siswa kurang berminat pada kegiatan membaca.

2. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi, contohnya dalam menyampaikan materi kebanyakan guru menggunakan metode ceramah.
3. Rendahnya pemahaman guru terhadap teknik-teknik dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa sehingga kurang dapat melaksanakan dengan tepat teknik-teknik membaca.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatas masalah, sehingga tidak semua permasalahan dibahas dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah pengaruh penerapan teknik *skimming* terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf dalam pembelajaran membaca cepat pada siswa kelas VII K SMP N 11 Kota Jambi. Teknik *skimming* dalam penelitian ini adalah teknik untuk membaca cepat dengan tujuan untuk memahami isi pokok bacaan secara cepat dan tepat tanpa harus membaca secara detail bacaan tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan yang ada dalam latar belakang sebelumnya, sehingga masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh teknik *skimming* dalam menemukan ide pokok untuk pembelajaran membaca cepat SMP?”

1.5 Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian mempunyai maksud guna mengetahui pengaruh penerapan teknik *skimming* terhadap menemukan ide pokok paragraf dalam keterampilan membaca cepat untuk pada siswa kelas VII SMP N 11 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Peneliti di sini mengharapkan hasil penelitiannya dapat memberi beragam manfaat terhadap berbagai pihak yang turut serta terlibat dalam bidang pendidikan maupun pihak yang turut mensukseskan penyelesaian tugas akhir ini. Berikut peneliti membaginya ke dalam 2 jenis manfaat, yakni:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis peneliti berharap apa yang telah dilakukan melalui riset ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar teori dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa dengan teknik *skimming* terutama pada kajian Bahasa Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Pihak Sekolah

Hasil kajian bisa dijadikan media untuk memberikan peningkatan kualitas pembelajaran di SMP N 11 Kota Jambi karena dengan menerapkan teknik *skimming* siswa akan lebih cepat dan efisien dalam mengidentifikasi ide pokok dan berlatih membaca dengan cepat, sehingga dapat memahami teks secara keseluruhan dengan lebih baik.

b) Bagi Guru

Penelitian ini memberi pengalaman guru untuk menggunakan teknik pembelajaran Bahasa Indonesia dengan akurat.

c) Bagi Siswa

Temuan kajian ini bisa dijadikan motivasi untuk menerapkan teknik membaca cepat dengan *skimming* terutama untuk penemuan gagasan utama bacaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia sehingga menjadi kebiasaan baru yang dapat

bermanfaat dalam meningkatkan hasil pemahaman mereka terhadap materi yang ada.

d) Bagi Peneliti

Sebagai sarana memperoleh pengalaman secara langsung mengenai usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu Bahasa Indonesia dengan teknik *skimming* khususnya di SMP N 11 Jambi.